

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 12 KUAMANG
KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

YOSERLI KURNIA ROSADI
NPM: 2010013411268



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Yoserli Kurnia Rosadi
NPM : 2010013411268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

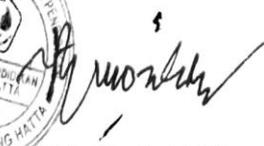
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **8** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Yoserli Kurnia Rosadi
NPM : 2010013411268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd	
2. Yulfia Nora M.Pd	
3. Darwianis, S.Sos, M.H	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoserli Kurnia Rosadi
NPM : 2010013411268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan

Yoserli Kurnia Rosadi

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 12 KUAMANG
KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

Yoserli Kurnia Rosadi¹, Ade Sri Madona¹
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: yoserlikurnia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) dan A2 (kerjasama) siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *problem based learning* di SDN 12 Kuamang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar afektif siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persentase ketuntasan hasil belajar aspek kognitif (C2) sebesar 67% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 86%, sehingga rata-rata hasil tes belajar siklus I sebesar 71,1 dan siklus II mencapai 89. Presentase aspek afektif tingkat A2 (kerjasama) diperoleh pada siklus I sebesar 74,18%, pada siklus II rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 81,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* terjadi peningkatan hasil belajar kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Problem based learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Ade Sri Madona S.Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd., selaku penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Ibu Darwianis, S.Sos., M.H, selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Masran S.Pd, SD., selaku kepala sekolah SDN 12 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Fitra Leni S.Pd.,Gr. selaku guru kelas SDN 12 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang telah membimbing dan membantu penulis selaten penelitian sekaligus bersedia menjadi observer.
8. Teristimewa kepada Ayah, Ibu dan adik tercinta yang selalu hadir dengan cinta, do'a dan memberi dukungan serta merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk tetap bertahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin ya rabbal'amin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2024

Yoserli Kurnia Rosadi
(NPM. 2010013411268)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	10
a. Pengertian Pendidikan Pancasila.....	10
b. Tujuan Pendidikan Pancasila	10
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila.....	12

3.	Model <i>Problem Based Learning</i>	12
a.	Pengertian Model Pembelajaran	13
b.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..	13
c.	Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	14
d.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
e.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
4.	Hasil Belajar	19
B.	Penelitian Relevan	20
C.	Kerangka Konseptual	21
D.	Hipotesis Tindakan	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	24
A.	Jenis Penelitian	24
B.	<i>Setting</i> Penelitian	25
1.	Lokasi Penelitian	25
2.	Subjek Penelitian	25
3.	Waktu Penelitian	25
C.	Prosedur Penelitian	25
1.	Perencanaan Tindakan	27
2.	Pelaksanaan Tindakan	27
3.	Observasi Tindakan	30
4.	Refleksi Tindakan	31
D.	Jenis dan Sumber Data	31
1.	Jenis Data	31
2.	Sumber Data	31
E.	Indikator Keberhasilan	32
F.	Instrumen Penelitian	32
G.	Teknik Pengumpulan Data	33
H.	Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran	38
a. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran Siklus I	38
1) Perencanaan	38
2) Pelaksanaan	38
3) Pengamatan	50
4) Refleksi	53
b. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran Siklus II	55
1) Perencanaan	56
2) Pelaksanaan	56
3) Pengamatan	66
4) Refleksi	69
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru.....	34
2. Kualifikasi Keberhasilan Aktivitas Guru	35
3. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa	35
4. Kualifikasi Keberhasilan Aktivitas Siswa	36
5. Presentase Hasil Observasi Guru Siklus I.....	52
6. Pengamatan Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Siklus I.....	53
7. Pengamatan Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Siklus I.....	54
8. Pengamatan Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	68
9. Pengamatan Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Siklus II.....	69
10. Pengamatan Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Siklus II	69
11. Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	71
12. Persentase Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Siklus I dan II.....	72
13. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Siklus I dan II.....	73
14. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	173
15. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	174

DAFTAR BAGAN

Bagan:	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Data Hasil Belajar Penilaian Sumatif Siswa	78
2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	79
3. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	89
4. Modul Ajar Siklus II pertemuan 1	99
5. Modul Ajar Siklus II pertemuan 2	109
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	119
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	123
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	127
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	131
9. Lembar Observasi Penilaian Afrektif Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	151
10 . Lembar Observasi Penilaian Afrektif Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	153
11. Lembar Observasi Penilaian Afrektif Siswa Siklus II Pertemuan 1	155
12. Lembar Observasi Penilaian Afrektif Siswa Siklus II Pertemuan 2	157
13. Soal Tes Akhir Siklus I	165
14. Soal Tes Akhir Siklus II	166
15. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I	167
16. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II	170
17. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas IV Siklus I	173
18. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas IV Siklus II	174
19. Dokumentasi Penelitian	175
20. Surat Permohonan Penelitian dari Universitas Bung Hatta	183
22. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN 12 Kumanang	184

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yakni dapat menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan merupakan bidang yang sangat diperlukan yakni dapat mewujudkan impian dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada dasarnya usaha untuk menggali, mengembangkan dan menciptakan kepribadian suatu potensi dimiliki setiap orang baik berupa pengetahuan, sikap keterampilan diharapkan dapat merubah pola pikir dalam menghadapi tantangan yang akan datang. Hal ini dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan penjelasan di atas pendidikan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, sehingga dapat menciptakan manusia produktif dalam semua bidang dimasa yang akan datang. Untuk mengembangkan peserta didik maka seorang pendidik wajib menciptakan proses belajar mengajar yang sangat menarik juga dapat melibatkan peserta didik aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada

bagaimana proses pendidikan dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adanya pengembangan kurikulum di Indonesia mulai dari kurikulum 12 sampai kurikulum 2013 yang terakhir sekarang yaitu kurikulum 2022 atau kurikulum merdeka merupakan upaya mendasar demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari oleh peserta didik sekolah dasar. Perubahan nama mata pelajaran PPKn menjadi Pendidikan Pancasila diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 4 Tahun 2022 atas peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pendidikan Pancasila dapat mengarahkan terbentuknya warga negara yang baik dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan dasar negara Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 10 dan 11 November 2023 kelas IV di SDN 12 Kuamang ditemukan bahwa ada beberapa masalah saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, diantaranya rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa, hal ini disebabkan karena pembelajaran berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran saat guru menyampaikan materi di depan kelas, peserta didik kurang memperhatikan karena guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional, atau metode ceramah. Guru jarang menggunakan media saat proses pembelajaran seperti media gambar, poster yang menarik sehingga membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran, kurangnya partisipasi dalam mengikuti diskusi serta hasil belajar dan nilai siswa belum memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 13 November 2023 dengan walikelas IV SDN 12 Kuamang yaitu Ibu Fitra Leni S.Pd.,Gr proses pembelajaran hasil belajar masih rendah. Berdasarkan hasil tes Penilaian Sumatif (PS) yang mana masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah standar yaitu 70% sebanyak 19 orang. Kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat masih kurang. Peneliti juga memperoleh informasi bahwasanya rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh siswa pelaksanaan PS belum maksimal dan belum tercapai KKTP yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Hal demikian menunjukkan bahwa masih rendah tingkat keberhasilan nilai untuk menggapai di atas standar yang ditetapkan sekolah yang disebut dengan tuntas. Peneliti mendapatkan laporan nilai PS Pendidikan Pancasila siswa kelas IV yang sudah mencapai KKTP sebanyak 8 orang (30%) dan 19 yang belum mencapai KKTP (75%).

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat suatu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Hasil belajar tercapai jika kegiatan pembelajaran itu berjalan dengan kondusif dan dapat melibatkan siswa secara aktif. Salah satu yang dapat diterapkan guru untuk mewujudkan pembelajaran tersebut yaitu menerapkan model *Problem Based Learning*. Menurut Prihatin (2019:147) "*Problem based learning* adalah model pembelajaran yang mana seorang peserta didik sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti dengan proses pencarian informasi yang bersifat *student centered*".

Menurut Kurniasih (2014:40) "*Problem based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (bersifat kontekstual) sehingga merangsang peserta didik untuk belajar". Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *problem based learning* (PBL) merupakan sebuah model yang berpusat pada peserta didik dengan cara memberikan berbagai masalah yang dihadapi pada kehidupan nyata dan peserta didik dapat memecahkan masalah tersebut. Diharapkan dengan penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 12 Kuamang mencapai target ketuntasan 80%.

Dari permasalahan yang peneliti tampak, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman". Dengan menerapkan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan pada siswa kelas IV SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Maka ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Penggunaan media pembelajaran belum optimal saat proses pembelajaran.
4. Kurang berpartisipasi dalam diskusi sehingga penyampaian pendapat siswa masih rendah.
5. Saat guru menjelaskan di depan kelas, siswa kurang memperhatikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) dan pada ranah afektif tingkat kerjasama (A2) menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.
- 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah Afektif tingkat A2 (kerjasama) menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu model *problem Based Learning*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa kelas IV dapat meningkat di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dengan menggunakan model *problem based learning* pada proses pembelajaran. Pada pemecahan masalah ini peneliti melakukan langkah-langkah dari model *problem based learning* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tahap-tahap model *problem based learning* adalah: (1) orientasi peserta didik pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah Afektif tingkat A2 (kerjasama) menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritik adalah untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 12 Kuamang. Seterusnya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dinas pendidikan, bagi kepala sekolah, guru-guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran menarik, lebih bermakna dan menyenangkan. Bagi penelitian lain dapat menjadikan sebuah referensi, sebagai sumber ide untuk melakukan sebuah penelitian sejenis dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktik terbagi menjadi 4 bagian sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penerapan model *Problem based learning* dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta meningkatkan kualitas sekolah karena hasil belajar siswa yang meningkat. Bagi peneliti manfaat penelitian secara akademis adalah untuk mendapatkan

3. Manfaat Akademis

Adapun manfaat penelitian secara akademik sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dengan menggunakan model *problem based learning*, dapat bermanfaat sebagai bekal pegangan menjadi seorang guru nantinya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar dan masukan pengetahuan dapat membandingkan model *problem based learning* dengan model pembelajaran lainnya dan menerapkannya di Sekolah Dasar. gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

